

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata adalah suatu kegiatan untuk melakukan perjalanan atau rekreasi dan bahkan termasuk persiapannya. Pariwisata ini juga dapat diartikan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok untuk sementara waktu yang diselenggarakan dari suatu tempat ke tempat lain dengan meninggalkan tempat semula dan dengan suatu perencanaan atau bukan bermaksud untuk mencari nafkah di tempat yang dikunjunginya, tetapi semata mata untuk menikmati kegiatan rekreasi atau tamasya untuk memenuhi keinginan dan mendapatkan kepuasan.

Pariwisata sebagai sebuah sektor telah mengambil peran penting dalam pembangunan perekonomian. Kemajuan dan kesejahteraan yang makin tinggi telah menjadikan pariwisata sebagai bagian pokok dari kebutuhan atau gaya hidup manusia, dan menggerakkan jutaan manusia untuk mengenal alam dan budaya ke belahan atau kawasan-kawasan dunia lainnya (Aditha Agung Prakoso, 2016:24) <http://ejournal.stipram.net/> Volume 10 nomor 1, 1 Januari 2016.

Kepariwisataan merupakan salah satu industri strategis di dunia. Hal ini disebabkan sebagian negara-negara yang ada di dunia mendapatkan devisa dari sektor kepariwisataan. Kepariwisataan juga merupakan kegiatan yang strategis jika ditinjau dari segi pengembangan ekonomi dan sosial budaya karena kepariwisataan mendorong terciptanya lapangan pekerjaan, perkembangan investasi, peningkatan pendapatan masyarakat, peningkatan kualitas masyarakat dan menanamkan rasa cinta tanah air terhadap nilai-nilai budaya bangsa (Suyitno : 2013) <http://ejournal.stipram.net/> Volume 7 Nomor 2 2013.

Perkembangan pariwisata di Indonesia semakin pesat. Perkembangan sektor pariwisata menjanjikan dan memberikan manfaat kepada banyak pihak dari pemerintah, masyarakat maupun swasta. Hal ini dikarenakan pariwisata merupakan sektor industri terbesar dan paling cepat berkembang dalam ekonomi global dan memiliki dampak lingkungan, budaya, sosial dan ekonomi yang signifikan, baik positif maupun negatif terhadap kelestarian. dianggap menguntungkan untuk dikembangkan sebagai salah satu aset yang di gunakan sebagai sumber yang menjanjikan bagi pemerintah maupun masyarakat sekitar objek wisata. Oleh karena itu membuat banyak daerah berkeinginan untuk mengadakan pembangunan di bidang pariwisata. Salah satunya adalah Kabupaten Klaten.

Kabupaten Klaten, adalah sebuah kabupaten di Provinsi Jawa Tengah. Ibukotanya adalah Kota Klaten. Kabupaten ini berbatasan dengan Kabupaten Boyolali di utara, Kabupaten Sukoharjo di timur, serta Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta di selatan dan barat.

Luas wilayah kabupaten Klaten mencapai 665,56 km². Di sebelah timur berbatasan dengan kabupaten Sukoharjo. Di sebelah selatan berbatasan dengan kabupaten Gunungkidul (Daerah Istimewa Yogyakarta). Di sebelah barat berbatasan dengan kabupaten Sleman (Daerah Istimewa Yogyakarta) dan di sebelah utara berbatasan dengan kabupaten Boyolali.

Menurut topografi kabupaten Klaten terletak diantara gunung Merapi dan pegunungan Seribu dengan ketinggian antara 75-160 meter diatas permukaan laut yang terbagi menjadi wilayah lereng Gunung Merapi di bagian utara areal miring, wilayah datar dan wilayah berbukit di bagian selatan.

Di Kabupaten mempunyai berbagai wisata alam, banyak umbul atau sumber mata air alami sebagai destinasi wisata unggulan di kabupaten ini. Antara lain, Umbul Ponggok, Umbul Pluneng, Umbul Objek Mata Air Cokro, Umbul Manten dan lainnya. Disini penulis memilih Umbul Brondong untuk dibahas dalam artikel ilmiah ini.

Umbul Brondong berada di Desa Ngrundul, Kecamatan Kebonarum, Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah. Umbul ini tidak seperti umbul lainnya yang berada di Kota Klaten, karena umbul ini mempunyai keistimewaan yang lokasinya berada ditengah persawahan, dan ada pohon beringin yang memberi rasa asri dan kesejukan. Umbul Brondong ini tidak dalam, kedalamannya mungkin hanya sekitar 1-1,5 meter, jadi cukup aman untuk berenang anak-anak.

Umbul Brondong memang belum terkelola dengan baik atau belum maksimal seperti area parkir yang belum tertata rapi karena belum ada semacam bangunan untuk parkir. Karena lokasinya yang masih agak sulit diakses karena jalan menuju lokasi masih kurang baik dan hanya bisa dilalui kendaraan roda dua itupun jika ada kendaraan yang berlawanan salah satu mengalah berhenti dahulu maka jika anda mengendarai mobil atau roda 4 bisanya di parkir di bekas SD dekat umbul brondong. Kurangnya fasilitas semacam gazebo atau rest area yang bisa digunakan pengunjung untuk makan, istirahat atau meletakkan barang bawaan. Fasilitas kamar ganti sudah ada. Walaupun masih baru dikembangkan, sudah cukup banyak penjajak makanan yang mendirikan warung di Umbul Brondong jika anda tak sempat membawa bekal makanan dari rumah. Tapi dari semua kekurangan dan kelebihan yang ada umbul brondong bisa menjadi alternatif destinasi wisata baik bersama keluarga, teman maupun sendiri.

Dalam Artikel Ilmiah penulis memilih “Pengembangan Umbul Brondong sebagai destinasi andalan di Kabupaten Klaten Jawa Tengah”. Sebagai judul artikel ilmiah, hal ini dikarenakan penulis melihat bahwa Umbul Brondong memiliki potensi yang cukup bagus untuk dijadikan obyek wisata andalan di Kota Klaten Jawa Tengah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan diatas, penulis merumuskan beberapa pokok permasalahan yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini. Adapun

beberapa hal yang menjadi perumusan masalah dalam laporan ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peran pemerintah untuk mengelola Umbul Brondong dan menjadikannya sebagai destinasi unggulan di Klaten ?
2. Bagaimana upaya dan peran masyarakat sekitar terhadap pengelolaan Umbul Brondong?

C. Batasan Masalah

Batasan masalah ditetapkan dengan tujuan agar penelitian ini dapat terfokus dan terarah serta terhindar dari hasil penelitian yang dianggap tidak relevan. Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu tentang strategi pengembangan Umbul Brondong untuk menjadi destinasi unggulan di Kabupaten Klaten.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi yang dilakukan dalam pengembangan Umbul Brondong untuk menjadikannya sebagai destinasi unggulan di Kabupaten Klaten, yang kemudian nantinya bisa diterapkan pada destinasi lain.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi penulis
 - a. Memenuhi syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pariwisata di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo (STIPRAM) Yogyakarta.
 - b. Menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama masa perkuliahan di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo (STIPRAM) Yogyakarta.
 - c. Menambah wawasan tentang konsep pengembangan dan potensi yang dimiliki Umbul Brondong di Klaten Jawa Tengah.
2. Manfaat bagi pembaca

- a. Pembaca dapat mengetahui dan memahami konsep dasar penulisan karya tulis ilmiah.
 - b. Pembaca dapat menambah pengetahuan tentang potensi wisata yang ada di Kabupaten Klaten, Jawa Tengah.
 - c. Sebagai acuan atau referensi dalam pembuatan karya tulis ilmiah yang selanjutnya.
3. Manfaat bagi pemerintah
 - a. Dapat dijadikan sebagai acuan untuk memperhatikan perkembangan dan pengelolaan objek wisata di Kota Klaten
 - b. Dapat membantu meningkatkan kunjungan wisata destinasi lain di Kabupaten Klaten, Jawa Tengah.
 4. Manfaat bagi STIPRAM
 - a. Mampu membentuk mahasiswa yang cerdas dan berkompeten dalam mengembangkan pariwisata di Indonesia.
 - b. Dapat menambah pustaka ilmiah tentang destinasi wisata yang dapat menjadi acuan atau referensi mahasiswa dalam penulisan karya ilmiah.